

**PENGARUH SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN TERHADAP
EFEKTIVITAS PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MAHASISWA
S1 PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

Intan Henny Sawitry¹

ABSTRAK

Intan Henny Sawitry (1002015158). Pengaruh Sarana dan Prasarana Pendidikan terhadap Efektivitas Proses Belajar Mengajar pada Mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman Samarinda. Bimbingan Bapak Dr. A. Margono, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Ida Wahyuni, M.Si selaku Dosen Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis atau menguji hipotesis ada atau tidaknya pengaruh sarana dan prasarana pendidikan terhadap efektifitas proses belajar mengajar pada mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Mulawarman.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Mulawarman berjumlah 683 mahasiswa. Pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Probability Sampling dengan teknik stratified sampling, yaitu sebesar 87 responden. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (angket). Instrumen disusun berdasarkan skala likert. Analisis data meliputi analisis regresi linear sederhana, uji F dan uji koefisien determinasi.

Kesimpulan dari penelitian ini berupa hasil pengujian signifikansi dan linieritas dengan uji keberartian menggunakan uji f diperoleh angka f hitung sebesar 76,276 dan f tabel 1,430 pada taraf signifikan 5%. Dengan melihat besarnya F tabel 1,430 dan F hitung 76.276 di mana nilai F hitung > F tabel atau $76.276 > 1,430$ dan F hitung terletak pada daerah tolak, maka H_0 ditolak dan H_k diterima, berarti H_k menyatakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan (X) berpengaruh terhadap efektivitas proses belajar mengajar (Y) dapat diterima. Sedangkan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari α (0,05). Maka hasil pengujian berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas proses belajar mengajar (Y).

Kata Kunci: Sarana dan Prasarana Pendidikan, Proses Belajar Mengajar

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: intand_henny@yahoo.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dewasa ini pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk mencapai keunggulan bangsa dalam persaingan global sangat penting untuk ditekankan. Karena itu peran institusi pendidikan sebagai sebuah organisasi yang mengolah sumber daya manusia (SDM) menjadi sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sangat penting. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mengamanatkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kebijakan peningkatan mutu pendidikan diarahkan pada pencapaian mutu pendidikan yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan yang telah dimuat dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 yang terdiri atas standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Dengan memperhatikan hal tersebut penetapan standar sarana dan prasarana suatu lembaga pendidikan mengacu pada dasar hukum, yakni suatu peraturan yang mendasari dilaksanakannya program yang bersifat mengikat.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat serta berperan untuk meningkatkan kualitas hidup. Pemenuhan sumber belajar sangat penting dilakukan oleh instansi pendidikan dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran untuk mencapai tujuan akhir perguruan tinggi yaitu kualitas lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja. Sumber belajar mencakup buku teks, brosur, majalah, jurnal ilmiah, poster, lembar informasi, internet dan lain-lain. Sumber belajar harus terseleksi dan sinkron dengan tujuan pembelajaran.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang harus menciptakan kualitas lulusan yang baik, maka pengelola perguruan tinggi perlu memperhatikan kelengkapan dan ketersediaan sarana dan prasarana baik secara kualitas maupun kuantitas.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan mengambil judul sebagai berikut *“Pengaruh Sarana Dan Prasarana Pendidikan Terhadap Efektifitas Proses Belajar Mengajar Pada Mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Mulawarman”*

Rumusan Masalah

Setiap penelitian memerlukan kejelasan tentang apa yang hendak diungkap yaitu masalah realistis dan layak untuk diselidiki. Untuk itu masalah penelitian harus nampak dan dirasakan sebagai tantangan yang menggerakkan manusia khususnya bagi penulis untuk mencari pemecahannya.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Apakah terdapat pengaruh signifikan antara sarana dan prasarana pendidikan terhadap efektifitas proses belajar mengajar pada mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Mulawarman ?

Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis atau menguji hipotesis ada atau tidaknya pengaruh sarana dan prasarana pendidikan terhadap efektifitas proses belajar mengajar pada mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Mulawarman.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penulisan skripsi berikut :

1. Secara Teoritis

Sebagai tambahan pengetahuan dari dunia praktisi yang sangat berharga untuk dihubungkan pada pengetahuan teoritis yang diperoleh dibangku kuliah khususnya dalam bidang Ilmu Administrasi Negara kajian ilmu manajemen sumber daya manusia.

2. Secara praktis

Sebagai tolak ukur bagi akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman untuk meningkatkan mutu sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan standar sarana dan prasarana yang ada agar menunjang terlaksananya efektifitas proses belajar mengajar yang kondusif dan nyaman pada program studi Ilmu Administrasi Negara.

KERANGKA DASAR TEORI

Teori dan Konsep

1. Pengertian Sarana Dan Prasarana Pendidikan

Menurut Mulyasa (2005:49) Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar, mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.

Menurut Suharsimi Arikunto (2005:81) Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

Menurut Ibrahim Bafadal (2003:2), Sarana pendidikan adalah semua perangkatan peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan disekolah. Wahyuningrum (2004:5) berpendapat bahwa sarana pendidikan adalah segala fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran,

yang meliputi barang bergerak maupun barang tidak bergerak agar tujuan pendidikan tercapai.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana merupakan unsur penunjang dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, yang mencakup bangunan, perabotan, peralatan (perangkat keras dan lunak) yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung untuk proses belajar mengajar.

2. *Pengertian Efektivitas Proses Belajar Mengajar*

Menurut Suharsimi Arikunto (2004:51) Efektivitas adalah taraf tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Mahmudi (2005:92) Efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan.

Menurut Martinis Yamin (2007:59) proses belajar mengajar merupakan proses yang sistematis, artinya proses yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik di tempat belajar dengan melibatkan sub-sub bagian, komponen-komponen atau unsur-unsur yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas proses belajar mengajar merupakan keberhasilan tercapainya kegiatan yang dilakukan pendidik mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran

Hipotesis

Menurut Yatim Riyanto (2003:40) dalam sebuah penelitian ilmiah, hipotesis merupakan prediksi mengenai kemungkinan hasil dari suatu penelitian. Lebih lanjut dinyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Ho atau Hipotesis nol : Sarana Dan Prasarana Pendidikan Tidak Berpengaruh Terhadap Efektivitas Proses Belajar Mengajar Pada Mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Mulawarman.

Hk atau Hipotesis Kerja : Sarana Dan Prasarana Pendidikan Berpengaruh Terhadap Efektivitas Proses Belajar Mengajar Pada Mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Mulawarman.

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional atau kerangka konsepsional adalah suatu abstraksi dari kejadian yang menjadi sasaran penelitian dan juga memberi batasan tentang luasnya ruang lingkup penelitian. Adapun definisi konsepsional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana Pendidikan adalah Semua perangkat atau fasilitas yang secara langsung dan tidak langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan demi tercapainya tujuan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, alat-alat media pengajaran, akses internet serta ruang perpustakaan dan alat pendukung lainnya.
2. Efektivitas Proses Belajar Mengajar adalah tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan terjadinya kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antar peserta didik dan pendidik yang melakukan kegiatan pembelajaran.

Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan kegiatan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Adapun gejala yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X) : Sarana dan Prasarana Pendidikan
 - a. Ruang kuliah
 - b. Perabotan
 - c. Media Pendidikan
 - d. Buku dan sumber belajar
 - e. Akses Internet
 - f. Ruang perpustakaan
 - g. Perabot kerja
 - h. Perabot penyimpanan
 - i. Peralatan multimedia
2. Variabel Dependen (Y) : Efektivitas Proses Belajar Mengajar
 - a. Materi dalam bentuk silabus dan SAP
 - b. Kemampuan penguasaan materi
 - c. Pengelolaan kelas
 - d. Metode pelatihan peningkatan keterampilan (diskusi)
 - e. Penyampaian materi menggunakan media pengajaran.
 - f. Sikap adil
 - g. Interaksi antara dosen dan mahasiswa
 - h. Alokasi waktu dalam melakukan proses belajar mengajar

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya, seperti kata-kata atau kalimat yang tersusun dalam angket, kalimat hasil konsultasi atau wawancara antara peneliti dan informan.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Pada Universitas Mulawarman Samarinda.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman Samarinda angkatan 2011 yang berjumlah 217 mahasiswa, angkatan 2012 yang berjumlah 202 mahasiswa, dan angkatan 2013 yang berjumlah 264 mahasiswa. Sehingga jumlah keseluruhan populasi mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Mulawarman berjumlah 683 mahasiswa.

Pada penelitian ini jumlah sampel mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman Samarinda angkatan 2011 sebanyak 28 mahasiswa, angkatan 2012 sebanyak 26 mahasiswa, angkatan 2013 sebanyak 33 mahasiswa. Sehingga jumlah keseluruhan sampel mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman berjumlah 87 mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian keperpustakaan (*library research*) yaitu pengumpulan data dengan menggunakan fasilitas perpustakaan untuk mendapatkan teori-teori yang mendukung dalam penulisan ini dengan mempelajari literatur atau buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Penelitian lapangan (*Field Work Research*) yaitu pengumpulan data dengan mengadakan penelitian secara langsung dilapangan yang merupakan obyek penelitian dengan cara observasi, kuesioner, dan dokumentasi.

Alat Pengukur Data

Adapun pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena seseorang (Danang, 2011:141). Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Penulis menggunakan skala ordinal dengan model penyajian berdasarkan metode likert dan menetapkan skor terhadap jawaban yang diperoleh dari responden dengan menggunakan skala atau jenjang 5 (1,2,3,4,5) dengan kriteria sebagai berikut :

1. Sangat Setuju (SS) = diberi skor 5
2. Setuju (S) = diberi skor 4
3. Ragu-ragu (RR) = diberi skor 3
4. Tidak Setuju (TS) = diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = diberi skor 1

Uji validitas

Menurut Ghozali (2006) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid ketika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menguji validitas item-item pertanyaan dengan membuat korelasi skor pada item yang diuji dengan skor total. Pengujian validitas daftar pertanyaan dilakukan dengan mengkorelasikan skor pada masing-masing item dengan skor totalnya

Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2006:12) reliabilitas sendiri sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal ketika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Maka semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu alat pengukur maka semakin stabil pula alat pengukur tersebut.

Analisis Data

1. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel independent (X) dan variabel dependent (Y), dari persamaan tersebut dapat diketahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y yang ditunjukkan oleh hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematika yang mempunyai hubungan fungsional antara kedua variabel tersebut. Menurut Sugiyono (2008 : 270), persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Sedangkan untuk nilai konstanta a dan b menurut Sugiyono (2008:272) ditentukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

a = Konstanta/nilai Y jika X = 0

b = Koefisien arah/ nilai penambahan/pengurangan variabel Y

n = banyaknya sampel

2. Uji Signifikansi Simultan (uji F)

Output hasil uji F dilihat untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantungan secara keseluruhan (Ghozali, 2006). Kriteria Hipotesis diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan F hitung dengan F tabel :

- 1) F hitung < F tabel maka Ho diterima atau Hk ditolak. Artinya tidak ada pengaruh positif dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.
- 2) F hitung > F Tabel maka Ho ditolak dan Hk diterima. Artinya ada pengaruh positif dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

3. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel yang terikat (Bambang Setiaji, 2004: 20). Atau untuk mengetahui besarnya sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase.

PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Pada penelitian ini penulis memilih Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman sebagai lokasi penelitian. Pada penelitian ini secara khusus penulis memilih lokasi penelitian di Program Studi Administrasi Negara. Program Studi Administrasi Negara adalah program studi tertua di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Pada awalnya berdirinya, 28 September 1962, UNMUL hanya memiliki satu fakultas, yaitu Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan. Pada tahun 1966 mengalami pemisahan menjadi Fakultas Sosial Politik dan Fakultas Ekonomi. Program Studi S1 Administrasi Negara yang bernaung di bawah Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, memiliki status terakreditasi dengan predikat B berdasarkan SK BAN-PT Nomor 192/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S1/IX/2013 tanggal 21 September 2013.

Keadaan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Politik Universitas Mulawarman pada jenjang S1 reguler pagi program studi AN angkatan 2008-2014 sejumlah 742, Sedangkan jenjang S1 reguler sore program studi AN angkatan 2008-2014 sejumlah 475.

Jumlah dosen yang mengajar di Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial & Politik Universitas Mulawarman ada 27 orang, 5 orang diantaranya golongan III/b , 5 orang golongan III/c, 2 orang golongan III/d, 6 orang golongan IV/a, 3 orang golongan IV/b, 4 orang golongan IV/c, 1 orang golongan IV/d, 1 orang golongan IV/e. Latar belakang pendidikan dari 27 dosen pengajar tersebut adalah diantaranya Sarjana (S1) berjumlah 2 orang, Magister (S2) berjumlah 14 orang, dan Doktoral (S3) berjumlah 11 orang, dua diantaranya merupakan guru besar.

Hasil Analisis Data

Perhitungan Koefisiensi Regresi

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan ada pengaruh antara sarana dan prasarana pendidikan dengan efektivitas proses belajar mengajar. Adapun perhitungan koefisien regresi dapat disajikan sebagai berikut :

Diketahui :

$$\begin{array}{ll} N & = 87 & \sum X^2 = 756287 \\ \sum X & = 8001 & \sum Y^2 = 261413 \\ \sum Y & = 4723 & \sum XY = 441399 \end{array}$$

Mencari persamaan garis regresi $Y = a + bX$

1) Mencari a (Y Intercept)

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(4723)(756287) - (8001)(441399)}{87 \cdot 756287 - (8001)^2} \\ &= \frac{3571943501 - 3531633399}{65796969 - 64016001} \\ &= \frac{40310102}{1780968} \\ &= 23.854 \end{aligned}$$

2) Mencari b (Koefisien Regresi)

$$\begin{aligned} b &= \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{87 \cdot 441399 - (8001)(4723)}{87 \cdot 756287 - (8001)^2} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{38401713 - 37788723}{65796969 - 64016001} \\ &= \frac{612990}{1780968} \\ &= 0,346 \end{aligned}$$

Perhitungan analisis regresi sederhana pada data variabel efektivitas proses belajar mengajar atas sarana dan prasarana pendidikan menghasilkan arah regresi b sebesar 0,346 dan konstanta a sebesar 23,854. Pada koefisien b sebesar 0,346 yang bertanda positif pada koefisien ini, berarti jika sarana dan prasarana pendidikan (X) naik satu satuan maka efektivitas proses belajar mengajar (Y) naik sebesar 0,346 tanpa ada dimensi lainnya. Setelah harga a dan b ditemukan, selanjutnya menyusun persamaan regresi linear. Persamaan regresi sarana dan prasarana pendidikan dengan efektivitas proses belajar mengajar sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Y' &= a + bX \\ &= 23,854 + 0,346 (10) \\ &= 23,854 + 3,46 \\ &= 27,314 \end{aligned}$$

Perhitungan Uji F

Dari hasil koefisien regresi tersebut dapat digambarkan persamaan regresi $Y = 23,854 + 0,346X$. Persamaan regresi ini baru dapat digunakan untuk keperluan prediksi apabila telah memenuhi syarat kelinearan dan keberartian.

Untuk mengetahui derajat keberartian dan kelinieran persamaan regresi, dilakukan uji F dan hasilnya H_0 menyatakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan (X) tidak berpengaruh terhadap efektivitas proses belajar mengajar (Y). Sedangkan H_k menyatakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan (X) berpengaruh terhadap efektivitas proses belajar mengajar (Y), kemudian menentukan F tabel dengan menggunakan tingkat keyakinan $\alpha = 5\%$ dan tingkat kebebasan (df) = (k); (n-k)-1 = 86 = 85. Dari nilai df ini dapat diperiksa nilai F table sebesar 1,430, sedang F hitung sebesar 76.276.

Dengan melihat besarnya F tabel 1,430 dan F hitung 76.276 di mana nilai F hitung $>$ F tabel atau $76.276 > 1,430$ dan F hitung terletak pada daerah tolak, maka H_0 ditolak dan H_k diterima, berarti H_k menyatakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan (X) berpengaruh terhadap efektivitas proses belajar mengajar (Y) dapat diterima. Sedangkan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari α (0,05). Maka hasil pengujian berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas proses belajar mengajar (Y).

Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi antara variabel sarana dan prasarana pendidikan dengan efektivitas proses belajar

mengajar sebesar $R^2 = 0,473 = 47,3$, yang menunjukkan bahwa 47,3% variansi yang terjadi pada efektivitas proses belajar mengajar dapat dijelaskan oleh sarana dan prasarana pendidikan melalui $Y = 23,854 + 0,346X$.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut sumbangan sarana dan prasarana pendidikan dengan efektivitas proses belajar mengajar sebesar 47,3%, ini menunjukkan sumbangannya sedang. Hal ini berarti efektivitas proses belajar mengajar bisa tercapai dengan hasil yang memuaskan dipengaruhi dengan sarana dan sarana pendidikan.

Pembahasan

Bedasarkan hasil pengujian atas variabel Sarana dan Prasarana Pendidikan dengan efektivitas proses belajar mengajar yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis statistik regresi linear sederhana menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien korelasi sebesar 0,688 dan F hitung sebesar 76,276. Koefisien regresi variabel sarana dan prasarana pendidikan sebesar 0,688 memberi arti bahwa setiap peningkatan sarana dan prasarana pendidikan sebesar 0% akan meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar sebesar 68,8%, dengan asumsi bahwa efektivitas proses belajar mengajar dianggap tetap.

Dengan demikian sarana dan prasarana pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap efektivitas proses belajar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Mulawarman.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, sesuai dengan proses analisis tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Ada hubungan positif dan signifikan antara sarana dan prasarana pendidikan terhadap efektivitas proses belajar mengajar mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Sosial Dan Politik. Koefisien regresi antara kedua variabel bebas dan terikat (sarana dan prasarana pendidikan terhadap efektivitas proses belajar mengajar) adalah sebesar 0,688 dan koefisien determinasinya adalah 0,473 dari angka koefisien determinasi ini dapat diinterpretasikan bahwa 47,3% variansi yang ada pada variabel efektivitas proses belajar mengajar dapat diprediksi oleh variabel sarana dan prasarana pendidikan. Berdasarkan hasil pengujian signifikansi dan linieritas disimpulkan bahwa regresi $\hat{Y} = 27,314 + 0,346X$ sangat signifikan dan linier. Angka ini mencerminkan bahwa variansi efektivitas proses belajar mengajar dapat dijelaskan oleh variabel sarana dan prasarana pendidikan secara bersama-sama sebesar 47,3%. Sedangkan uji keberartian menggunakan uji f diperoleh angka f hitung sebesar 76,276 dan f tabel 1,430 pada taraf signifikan 5%. Karena f hitung lebih tinggi dari f tabel, maka hipotesis pertama teruji yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara

sarana dan prasarana pendidikan terhadap efektivitas proses belajar mengajar mahasiswa S1 program studi ilmu administrasi Negara fakultas sosial dan politik.

Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan dalam penelitian ini maka disampaikan saran:

1. Diharapkan kepada lembaga Fakultas Ilmu Sosial dan Politik untuk melakukan Peningkatan prasarana yang berkualitas untuk pelaksanaan program akademik yakni penyediaan gedung kampus dengan jumlah ruang kuliah yang representatif sesuai pada kriteria sarana dan prasarana pendidikan yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan. sekaligus memperhatikan segala sarana yang ada dalam ruang perkuliahan yang mendukung terciptanya efektivitas proses belajar mengajar seperti tersedianya LCD/Proyektor permanen, kursi mahasiswa, papan tulis, kursi dan meja dosen, alat pendingin ruangan yang secara keseluruhan harus berfungsi dengan baik dan tentunya layak pakai.
2. Diharapkan kepada lembaga Fakultas Ilmu Sosial dan Politik agar setiap dilaksanakan Ujian Akhir Semester untuk memperhatikan sarana yang tidak berfungsi agar dapat digunakan saat dilaksanakan Ujian Akhir Semester.
3. Diharapkan kepada lembaga Fakultas Ilmu Sosial dan Politik untuk melakukan pemantapan dan pengembangan sarana teknologi berupa ketersediaan jaringan internet atau Hot Spots dengan server berkecepatan tinggi dilingkungan kampus khususnya digedung perkuliahan agar dapat dengan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____, 2004. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Augusty, Ferdinand, 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Bafadal, Ibrahim, 2003. *Seri manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis sekolah, manajemen perlengkapan sekolah teori dan aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas, 2008. *Pembelajaran Tuntas*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Dikdasmen
- Ghozali, Imam, 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamalik, Oemar , 2003. *Proses belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- _____, 2005. *Kurikulum dan pembelajaran cet 4*. Jakarta: Bumi Aksara

- _____, 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno, 2009. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah, Nina Lamatenggo, dan Satria Koni, 2010. *Desain Pembelajaran*. Bandung: MQS Publishing.
- Hasibuan dan Moedjiono, 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Imron, Ali, Burhanuddin & Maisyaroh, 2003. *Manajemen Pendidikan: Analisis Substantif dan Aplikasinya dalam Institusi Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002. *Departemen Pendidikan Nasional Edisi ke-3. Balai Pustaka*. Jakarta : Gramedia.
- Kriyantono, Rahmat, 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group
- Kurniawan, Agung. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan
- Mahmudi, 2005. *Manajemen Kinerja Sector Public*. Yogyakarta: AMP YKPN
- Miarso, Yusuf Hadi, 2004. *Menyemai Benih Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media
- Mulyasa, 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana, Rukman, 2006. *Model Manajemen Pendidikan Berbasis Komitmen*. Semarang: Alfabeta
- P, Tika, 2008. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pasolong, Harbani, 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : ALFABETA.
- Riyanto, Yatim, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Penerbit SIC
- Sanjaya, Wina, 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sardiman, A.M, 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____, 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar, ed. I, cet. 21*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Simamora, Bilson, 2004. *Riset Pemasaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sinambela, 2006. *Reformasi Pelayanan Publik, Teori, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Singarimbun, Masri dan Effendi, S 2010. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3S
- Soetjipto, 2004. *Profesi Keguruan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suhaenah, Suparno, 2001. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Bisnis Cetakan ke 12*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sukmadinata, 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata, Jami'at, Ahman, 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip, dan Instrumen)*. Cetakan Pertama. Bulan Juli. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sunyoto, Danang, 2011. *Metodologi penelitian untuk ekonomi, alat statistik & analisis output komputer*. Yogyakarta : CAPS.
- Suryosubroto, 2002. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Susilo, Joko Muhammad, 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutikno, Sobri, 2008. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung : Prospect
- Umar, Husein, 2002. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama
- Widiyanto, Ibnu, 2008. *Pointers : Metodologi Penelitian*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Yamin, Martinis H, 2007. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press

Dokumen-dokumen :

- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Badan standar Nasional Pendidikan, 2011. Rancangan Standar Sarana Dan Prasarana Pendidikan Tinggi Program Pascasarjana Dan Profesi.